

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Lama waktu peneliti melaksanakan penelitian adalah enam bulan, yaitu dari bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022. Waktu tersebut menjadi waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah wilayah Jabodetabek. Peneliti memilih wilayah tersebut karena ingin mendapatkan data yang lebih luas dari kelima kota metropolitan tersebut yang mana sesuai dengan hasil riset yang dilakukan oleh PT Kadence International (2021) menyatakan bahwa 40 persen dari 1.000 responden merupakan pengguna dompet digital di wilayah Jabodetabek. Pengumpulan data penelitian dilakukan secara daring menggunakan *Microsoft form* karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk survei secara langsung dan agar dapat menjangkau banyak orang di berbagai tempat.

### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan, karena peneliti akan melakukan pengujian hubungan antar variabel menggunakan data kuantitatif dan menggunakan metode survei. Dalam bukunya Siyoto & Sodik (2015) menjelaskan pengertian penelitian kuantitatif dan pengertian metode survei. Penelitian kuantitatif mengukur data kuantitatif dan statistik yang bersifat objektif melalui perhitungan ilmiah untuk menghitung frekuensi dan persentase tanggapan dari sampel individu atau penduduk yang diminta untuk mengisi survei. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui kuesioner daring yang berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei pengguna di wilayah Jabodetabek untuk mengukur faktor

*perceived ease of use*, *trust*, dan *perceived usefulness* yang mempengaruhi pengguna dompet digital untuk mengadopsi inovasi layanan dari dompet digital.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Penetapan populasi dan sampel penelitian sebagai hal yang krusial, karena hasil penelitian lazimnya akan mengarah pada kesimpulan secara luas (penyamarataan hasil penelitian). Jika populasi dan sampel penelitian dipilih dengan cermat, maka temuan penelitian akan lebih berbobot dan lebih berkualitas. Oleh sebab itu, dalam mempersiapkan desain penelitian, peneliti harus sungguh-sungguh mampu menetapkan populasi dan sampel penelitian secara baik (Supardi, 1993).

#### **1. Populasi**

Roflin et al. (2021) menjelaskan dalam bukunya pengertian populasi berdasarkan definisi oleh Sugiyono, populasi ialah wilayah generalisasi yang terbentuk dari orang atau objek yang mempunyai kuantitas dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan digunakan untuk membuat keputusan.

Karakteristik populasi penelitian ini ialah laki-laki dan perempuan pengguna dompet digital dan mengadopsi layanan dari dompet digital yang tinggal di Jabodetabek.

#### **2. Sampel**

Sampel ialah elemen dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Dari besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka dengan berbagai perhitungan penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel dengan kriteria yang mewakili populasi. Sampel yang dipilih sesuai dengan ciri-ciri, karakteristik, dan sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan memenuhi tujuan penelitian.

Hair *et al.* (2019) memaparkan dalam penentuan ukuran sampel, dianjurkan sebaiknya ukuran sampel yang sesuai antara 100 sampai 200 responden. Dan juga bergantung pada jumlah indikator dengan pedomannya adalah jumlah indikator yang mengukur variabel dikali lima sampai dengan dikali 10. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 28 pertanyaan dikali 5 sama dengan 140, maka dibulatkan menjadi 200 responden. Jadi, karakteristik sampel yang dibutuhkan, yaitu masyarakat Jabodetabek pengguna dompet digital, berjumlah 200 orang, pengguna berusia 18 sampai 40 tahun yang mana usia tersebut sudah masuk usia dewasa dan telah memiliki KTP sebagai syarat verifikasi dalam mendaftar akun dompet digital.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Empat variabel yang diuji dari penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use* (X1), *Trust* (X2), *Perceived Usefulness* (X3), dan *Adoption* (Y). Beberapa instrumen yang mengukur keempat variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) *Adoption of E-Wallet* (Y)

##### a. Definisi Konseptual

*Adoption of e-wallet* adalah keputusan seseorang memanfaatkan secara optimal inovasi dari dompet digital sesuai dengan kebutuhan.

##### b. Definisi Operasional

Variabel *adoption of e-wallet* diukur berdasarkan tujuh indikator, yaitu mengirim uang, tagihan, pembelian, pembelian tiket, transportasi *online*, investasi, dan menyenangkan.

##### c. Kisi-kisi Instrumen *Adoption of E-wallet*

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur variabel adopsi untuk memberikan informasi adopsi yang dilakukan pengguna dan sebagai petunjuk mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah pengujian validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *adoption of e-wallet* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen *Adoption of E-Wallet*

Dimensi	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
<i>Adoption of E-Wallet</i>	<i>I often use an e-wallet to transfer and remit money</i>	Saya menggunakan dompet digital untuk mengirim uang	Yang <i>et. al.</i> (2021, p. 11)
	<i>I often use an e-wallet to make payments.</i>	Saya menggunakan dompet digital untuk pembayaran tagihan (pulsa, listrik, air, dsb.)	
	<i>I will always try to use e-wallet payments during purchasing things</i>	Saya selalu menggunakan dompet digital saat membeli barang	Teo <i>et. al.</i> (2020, p. 43)
	<i>E-wallet payments would be one of my favourite technologies for payment</i>	Dompet digital menjadi salah satu teknologi pilihan saya untuk melakukan pembelian tiket (bioskop, event, atau transportasi)	
	<i>During last 30 days I have used EB for all my banking needs</i>	Selama 30 hari terakhir, saya telah menggunakan dompet digital untuk kebutuhan pembayaran jasa transportasi <i>online</i> (motor atau mobil atau <i>food delivery</i> )	Nayanajith <i>et. al.</i> (2021, p. 42)
	<i>I have already planned to use EB for all my banking needs, for next six months</i>	Saya sudah berencana menggunakan dompet digital untuk berinvestasi (emas, reksadana, dsb.)	
	<i>My adoption for EB is a pleasant experience</i>	Adopsi saya pada dompet digital merupakan pengalaman yang menyenangkan	

Sumber Data Peneliti, 2021

## 2) *Perceived Ease of Use* (X1)

### a. Definisi Konseptual

*Perceived ease of use* adalah ukuran di mana seseorang yakin untuk menggunakan suatu teknologi, karena teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah digunakan untuk membantu kebutuhannya

### b. Definisi Operasional

Variabel *perceived ease of use* diukur berdasarkan tujuh indikator, yaitu kemudahan mempelajari, cepat mahir, prosedur sederhana, tampilan visual antarmuka, berbagai layanan, kirim uang, dan kemudahan penggunaan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel *perceived ease of use* menggunakan kisi-kisi instrumen variabel tersebut dan sebagai penjelasan tentang butir-butir yang dimasukkan setelah pengujian validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dari *perceived ease of use* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Instrumen *Perceived Ease of Use***

Dimensi	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>I can easily learn how to use the e-wallet.</i>	Saya dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan dompet digital	Teo <i>et. al.</i> (2020, p. 43)
	<i>I can quickly become proficient in using services of the e wallet.</i>	Saya dengan cepat menjadi mahir dalam menggunakan layanan dari dompet digital	
	<i>The procedures of e-wallet are simple to me.</i>	Prosedur penggunaan dompet digital sederhana bagi saya	
	<i>The interface of the e-wallet is user-friendly and easy to understand</i>	Tampilan visual antarmuka (UI) dompet digital ramah pengguna dan mudah dimengerti	
	<i>There are many attractive option and it is diversified</i>	Dompet digital menawarkan berbagai pilihan layanan menarik	Lan <i>et.a</i> ; 2021
	<i>I believe it is easy to transfer money through m-wallet services as minimum steps are required</i>	Saya yakin mengirim uang melalui dompet digital mudah karena prosedur yang sederhana	Alswaigh & Aloud (2021, p. 229)
	<i>I think it is easy to use mobile payment to do what I want to do</i>	Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan layanan dompet digital yang saya inginkan	Liu <i>et. al.</i> (2016, p. 257)

Sumber Data Peneliti, 2021

### 3) *Trust* (X2)

#### a. Definisi Konseptual

*Trust* adalah keyakinan konsumen dalam menggunakan dan mengandalkan suatu teknologi dengan percaya diri bahwa data pengguna aman, privasi pengguna terjaga, dan kepentingan pengguna terlayani dengan baik.

#### b. Definisi Operasional

Variabel *trust* diukur berdasarkan tujuh indikator, yaitu rahasia, diproses dengan aman, kepentingan pelanggan, tidak menyalahgunakan, layanan pelanggan, reputasi baik, dan bermanfaat.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel *trust* menggunakan kisi-kisi instrumen variabel tersebut dan sebagai penjelasan tentang butir-butir yang dimasukkan setelah pengujian validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *trust* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3 Instrumen Trust**

Dimensi	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
Trust	<i>I believe my personal information on eWallet will be kept Confidential</i>	Saya percaya dompet digital akan merahasiakan informasi pribadi saya	Che Nawi <i>et. al.</i> (2022, p. 9)
	<i>I trust payments made through e-wallet channels will be processed securely</i>	Saya percaya transaksi yang dilakukan melalui dompet digital diproses dengan aman	Yang, <i>et.al.</i> (2021, p. 11)
	<i>I believe e-wallet providers keeps customers' best interests in mind</i>	Saya percaya penyedia dompet digital selalu mengutamakan kepentingan pelanggan	
	<i>My bank does not misuse customers' personal information</i>	Dompet digital yang saya gunakan tidak menyalahgunakan informasi pribadi pengguna	Nayanajith <i>et. al.</i> (2021, pp. 40–41)
	<i>My bank's customer services are easily accessible</i>	Layanan pelanggan dari dompet digital yang saya gunakan mudah diakses	
	<i>I believe that my bank has a very good reputation among the general public</i>	Saya percaya dompet digital yang saya gunakan memiliki reputasi yang baik	
		<i>Believe that using e-payment systems will bring many benefits</i>	Saya yakin bahwa menggunakan dompet digital akan membawa banyak manfaat

Sumber Data Peneliti, 2021

## 4) Perceived Usefulness (Z)

### a. Definisi Konseptual

*Perceived usefulness* adalah ukuran kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tertentu dapat memberikan manfaat dalam hal peningkatan performa pekerjaan dan penghematan waktu, serta terwujudnya efektifitas dan efisiensi.

### b. Definisi Operasional

Variabel *perceived usefulness* diukur berdasarkan tujuh indikator, yaitu berguna, praktis, meningkatkan kinerja, kemudahan transaksi, mengelola transaksi, pembayaran cepat, dan lebih berguna.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran variabel *perceived usefulness* menggunakan kisi-kisi instrumen variabel tersebut dan sebagai penjelasan tentang butir-butir yang dimasukkan setelah pengujian validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *perceived usefulness* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4 Instrumen *Perceived Usefulness***

Dimensi	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
<i>Perceived Usefulness</i>	<i>I found using e-wallet is useful in pay bills, shopping</i>	Saya merasa menggunakan dompet digital berguna dalam membayar tagihan, berbelanja, dan berinvestasi	Razif <i>et. al.</i> (2020, p. 13)
	<i>Use of EB has lot of practicality</i>	Saya menggunakan dompet digital karena sangat praktis	Nayanajith <i>et. al.</i> (2021, p. 41)
	<i>Using the multimedia material in my class enhances the teaching performance</i>	Menggunakan dompet digital dapat meningkatkan kinerja saya	Weng <i>et.al.</i> (2018, p. 5)
	<i>Using an e-wallet makes it easier for me to conduct my daily transactions</i>	Saya merasa menggunakan dompet digital dapat memudahkan saya untuk melakukan transaksi sehari-hari	Yang <i>et.al.</i> (2021, p. 10)
	<i>Using an e-wallet allows me to manage my transactions more efficiently</i>	Saya merasa menggunakan dompet digital memungkinkan saya untuk mengelola transaksi saya lebih efisien	
	<i>Using an e-wallet enables me to accomplish tasks e.g., payments more quickly</i>	Dompet digital membantu saya untuk menyelesaikan pembayaran lebih cepat	

	<i>Overall, I believe an e-wallet is more useful than traditional ways of conduct transactions</i>	Secara keseluruhan, saya percaya dompet digital lebih berguna daripada cara transaksi tunai	
--	--	---	--

Sumber Data Peneliti, 2021

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data sumber pertama digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil melalui responden yang mengisi kuesioner secara langsung. Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab dan menangani permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian, maka untuk mengumpulkan data penelitian, berikut metode-metode yang peneliti gunakan, yaitu:

#### a. Survei

Survei berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada sampel penelitian melalui kuesioner yang telah dibuat secara daring melalui *google form*. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengadopsi aplikasi dompet digital dan adopsi layanan apa yang mereka pilih.

#### b. Skala

Kuesioner daring digunakan pada penelitian ini dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Likert Type* genap satu sampai enam agar dapat diperoleh informasi secara jelas, penggunaan skala ini untuk mengukur sikap, padangan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap berbagai fenomena sosial yang mana. Ada enam alternatif jawaban untuk tiap skala yang masing-masing diberi skor (Sugiyono dalam Ningrum, 2020).

**Tabel 3.5 Skor Skala *Likert Type***

Kategori jawaban	Jumlah skor
Sangat setuju	6
Setuju	5
Sedikit setuju	4
Sedikit tidak setuju	3
Tidak setuju	2



Sangat tidak setuju	1
---------------------	---

Sumber Data Peneliti, 2021

### 3.6 Teknik Analisis Data

Hasil pengumpulan data menjadi dasar untuk analisis atau pengolahan dan penafsiran data. Analisis data ialah proses mengkaji, mengorganisasikan, sistematisasi, menafsirkan, dan mengkonfirmasi data untuk menghasilkan fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menguji indikator-indikator dan variabel dari penelitian ini menggunakan aplikasi software SPSS 26 dan AMOS, berikut tahapan analisis datanya, yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat indikator yang valid dan untuk mengetahui ketepatan isi instrumen yang mendefinisikan suatu variabel, uji validitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan analisis faktor yang digunakan, yaitu Analisis Faktor Eksploratori (EFA) untuk mereduksi setiap instrumen kuesioner yang dianggap tidak relevan untuk menjelaskan masing-masing variabel.

Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah sebanyak 200 responden, artinya peneliti menggunakan *factor loading* sebesar 0,40 yang mana nilai tersebut sesuai dengan pedoman nilai *loading significant* EFA berdasarkan jumlah sampel yang dijelaskan oleh Hair et al. (2019).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah ukuran seberapa jauh kumpulan variabel terukur konsisten secara internal berdasarkan seberapa tinggi keterkaitan indikator satu sama lain. Dengan kata lain, itu mewakili sejauh mana semua indikator mengukur hal yang sama (Hair et al., 2019).

Penghitungan reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut formula *Cronbach's Alpha* suatu kuesioner reliabel jika mempunyai nilai alpha di atas 0,70. Nilai reliabilitas

kurang dari 0,60 berarti kurang baik, sedangkan 0,70 berarti dapat diterima dan 0,80 berarti dapat dikatakan baik.

### 3. Uji Kesesuaian Model

Dalam pengujian dengan teknik *confirmatory factor analysis* ini akan dilakukan pengujian *goodness of fit* dengan memperhatikan kriteria dari indeks *goodness of fit*, yaitu:

- a. *Chi-Square* berguna untuk menguji kesesuaian model analisis faktor konfirmatori secara keseluruhan. *Chi-square* yang semakin bernilai kecil, maka model tersebut dinyatakan semakin baik dan dapat diterima berdasarkan probabilitas ( $p$ ) dengan *cut off value* sebesar  $p > 0,05$ .
- b. RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*) ialah pengukuran yang berusaha memperbaiki kecenderungan *statistic chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Model dengan nilai  $RMSEA \leq 0,08$  dapat dikatakan baik.
- c. GFI (*Goodness of Fit Index*), yakni uji ukuran secara deskriptif yang nilainya berada dari rentang nilai 0 (*poor fit*) sampai 1.0 (*perfect fit*).
- d. AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*) adalah penggabungan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk null model. Model dengan nilai AGFI  $\leq 0,90$  dapat dikatakan baik.
- e. CMIN/DF (*The Minimum Sample Discrepancy Function Divided with degree of Freedom*) yakni pembagian antara nilai *chi-square* dengan *degree of freedom*.
- f. TLI (*Tucker Lewis Index*), ukuran dari model ini menggabungkan ukuran parsimoni ke dalam indeks komparasi antara *proposed model* dan null model dan nilai TLI berada dari rentang 0 sampai 1.0. Nilai yang diharapkan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah sebesar  $>0,95$ .
- g. CFI (*Comparative Fit Index*) bertujuan mengukur derajat penerimaan sebuah model secara komparatif dengan besaran indeks CFI berada di rentang 0 sampai 1. Nilai CFI yang diharapkan adalah sebesar  $\geq 0,95$ .

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) atau model persamaan struktural, yaitu alat analisis statistik yang merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis regresi. Menurut Haryono & Wardoyo (2012) SEM merupakan model yang menjelaskan hubungan antara variabel laten sehingga model SEM sering disebut sebagai analisis variabel laten. Uji hipotesis ini menggunakan aplikasi AMOS 26 untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan agar mengetahui seberapa kuat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali dalam Jojo et al., 2020).

